

3	Pujiono (2010)	<i>Perilaku Ekonomi Warga NU Kabupaten Pasuruan dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Penerapan Putusan Bahstul Masail)</i>	Ada tiga kategori kelompok masyarakat NU dalam melakukan kegiatan ekonomi berlandaskan hasil <i>Bahstul Masail</i> , yaitu: 1. Ta'at dan teguh pendirian menerapkan hasil <i>Bahstul Masail</i> . 2. Melaksanakan putusan <i>Bahstul Masail</i> yang sesuai dengan keinginannya. 3. Tidak melaksanakan putusan hasil <i>Bahstul Masail</i> .	Studi perilaku ekonomi masyarakat perspektif Islam.	Subjek dan Objek: Warga NU di Kabupaten Pasuruan sedangkan penelitian ini para Kiai yang melakukan bisnis/berniaga Malang Raya. Studi penerapan putusan <i>Bahstul Masail</i> dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Studi fenomenologi etika dan perilaku bisnis para Kiai di Malang Raya.
4	A. Muhtadi Ridwan (2011)	<i>Pola Pemahaman dan Prilaku Ekonomi Masyarakat Perajin Tempe di Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Malang</i>	Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ekonomi masyarakat Sanan adalah: 1. Pengetahuan keagamaan 2. Tingkat pendidikan 3. Asal daerah (perbedaan letak geografis dan sosial budaya)	Studi perilaku ekonomi masyarakat	Subjek dan objek: masyarakat pengrajin dan penjual kripik tempe di Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Malang. Studi fenomenologi etika dan perilaku bisnis para Kiai di Malang Raya.
5	Ika Yunia Fauzia (2011)	<i>Perilaku Bisnis dalam Jaringan Pemasaran (Studi Kasus Pemberian Kepercayaan dalam Bisnis</i>	Strategi pemasaran Multi Level Marketing Shari'ah (MLMS) di Surabaya mendapat respons baik dari masyarakat.	Studi kasus perilaku ekonomi masyarakat dalam pemaparan produk.	Strategi pemasaran produk menggunakan sistem MLMS dengan objek dan subjek penelitian masyarakat

